

**PENERAPAN MOBILISASI DINI PADA IBU POST *SECTIO CAESAREA*
DENGAN PEMENUHAN KEBUTUHAN AKTIVITAS DI BANGSAL
NUSA INDAH 2 RSUD SLEMAN**

Prisca Adhe Mawarni¹ , Ana Ratnawati² , Sari Candra Dewi³
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jl. Tata Bumi No. 3
Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293, 0274-617679
Email : mawarprisca@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Hasil Riskesdas 2013 menunjukkan bahwa kelahiran *Sectio caesare* (SC) mengalami peningkatan sebesar 9,8% dan proporsi di DIY sendiri sebanyak 16,2%. Pemenuhan kebutuhan aktivitas pada ibu post SC adalah upaya mempertahankan kemandirian sedini mungkin. Penerapan mobilisasi dini mempunyai pengaruh fisik. Keterlambatan mobilisasi akan menjadikan pemulihan pasca *sectio casarea* menjadi terhambat.

Tujuan: Mendeskripsikan penerapan mobilisasi dini untuk pemenuhan kebutuhan aktivitas pada ibu *post SC*.

Metode: Studi kasus menggunakan metode deskriptif yaitu menggambarkan dan memaparkan masalah penelitian pada dua pasien ibu post SC hari ke-0, SC yang pertama dan sanggup menjadi responden penelitian. Studi kasus ini dilakukan di ruang Nusa Indah 2 RSUD Sleman Yogyakarta pada minggu pertama hingga ke tiga bulan Mei 2018.

Hasil: setelah dilakukan penerapan mobilisasi dini, pasien mampu memenuhi kebutuhan ibu secara bertahap dalam waktu 3 hari *post SC* dengan score kemandirian 19 pada kedua pasien.

Kesimpulan: penerapan mobilisasi dini pada ibu *post SC* tercapai dalam meningkatkan aktivitas ibu sesuai dengan tahapannya.

Kata Kunci : *Sectio Caesarea* (SC), Mobilisasi Dini, Aktivitas

¹⁾Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

^{2,3)}Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta